

## BAB 26

### Indikator Ekonomi Dan Investasi Yang di Harapkan

---

#### **A. Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Musi Rawas 2005 – 2010**

Pada Tahun 2005 – 2010 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Musi Rawas di harapkan tumbuh di atas 6 % pertahun. Target pertumbuhan ekonomi ini berdasarkan skenario pertumbuhan yang optimis yang dapat dicapai, mengingat pada beberapa hal yakni: secara nasional maupun regional kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) akan mempengaruhi tingkat daya beli masyarakat dan investasi swasta. Pengaruh perkembangan ekonomi regional tersebut akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2005 – 2010.

Pada tahun 2007 di harapkan perkembangan perekonomian Kabupaten Musi Rawas secara berangsur akan bangkit menuju kearah pemulihan untuk mencapai stabilitas. Sektor yang di harapkan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2005 – 2010 adalah sektor yang berperan dalam pemenuhan konsumsi masyarakat, sektor yang menyerap tenaga kerja yang besar dan sektor yang memiliki nilai tambah lokal yang tinggi dan berorientasi ekspor. Sektor yang memenuhi kriteria tersebut adalah sektor pertanian, khususnya sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan dan peternakan, sektor industri pengolahan, perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi dan jasa-jasa. Sektor pertanian di harapkan tumbuh sebesar 5.50%, industri pengolahan 5.20, Pengangkutan dan komunikasi 7,62%, perdagangan hotel dan restoran 5,09% dan jasa-jasa 5.11%.

**Tabel 26. 1.**  
**Proyeksi Laju Pertumbuhan PDRB, Pendapatan Perkapita, dan**  
**Tingkat Inflasi Kab. Musi Rawas Tahun 2005 -2010 ADH**  
**Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha**

Lapangan Usaha	2005 (%)	2006 (%)	2007 (%)	2008 (%)	2009 (%)	2010 (%)
1. Pertanian	5,11	5,51	5,57	5,60	5,50	5,55
2. Pertambangan & Galian	0,32	1,34	1,59	1,42	1,13	1,37
3. Industri Pengolahan	5,43	5,14	5,64	5,77	4,05	5,15
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	6,92	6,45	6,22	6,44	6,53	6,41
5. Bangunan	5,81	5,06	4,40	4,40	3,82	4,42
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	5,09	4,97	4,92	4,77	4,94	4,90
7. Pengangkutan dan Komunikasi	6,93	7,71	8,21	7,51	7,58	7,75
8. Keu, Persewaan & Jasa Perusahaan	5,32	6,66	5,76	5,80	5,34	5,89
9. Jasa-Jasa	4,84	5,18	5,16	5,15	5,15	5,16
<i>PDRB DENGAN MIGAS</i>	3.1 – 3.5	3,68-4	3,82-4	3,76-4	3,59-4,5	3,71-4,5
<i>PDRB TANPA MIGAS</i>	5.5 – 5,5	5,32-5,5	5,38-6	5,39-6	5,31-6	5,35-6
<i>PDRB Per Kapita Dengan Migas</i>	0.43 - 1	0.99 - 2	1.10 -2	1.03 - 3	0.89%-3	1.00 – 3
<i>PDRB Per Kapita Tanpa Migas</i>	2.4 –3	2.5 - 3	2.6 - 3.5	2.6 - 3.5	2.5 - 4	2.6 – 4
<i>Inflasi Dengan Migas</i>	7–15	8.7 –15	10.7–15	8.85–10	8.84–10	9.30–10
<i>Inflasi Tanpa Migas</i>	2.01 –7	2.52 –7	2.72 –5	3.50 –5	2.69 –5	2.86 –5

Sumber: BPS, MURA dalam Angka, 2004

Ket: \*) tahun dasar 2000

Sedangkan perkembangan indikator tingkat pendapatan perkapita Kabupaten Musi Rawas Tahun 2006 – 2010 diperkirakan meningkat sebesar 3 – 4 persen pertahun. Perkembangan tingkat inflasi di Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2006 – 2010 diperkirakan akan dipengaruhi oleh kenaikan harga BBM, sehingga diproyeksikan tingkat inflasi berkisar antara 10 – 12 persen pertahun. Adapun perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Musi Rawas tahun 2006 – 2010 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 26. 2. Proyeksi PDRB Kab. Musi Rawas  
Tahun 2005 -2010 Berdasarkan Harga Konstan 2000  
Menurut Lapangan Usaha**

Lapangan Usaha	2005	2006	2007	2008	2009	2010
1. Pertanian	1,032,226	1,089,151	1,149,772	1,214,132	1,280,271	1,351,089
2. Pertambangan & Galian	1,074,933	1,089,347	1,106,693	1,122,372	1,135,488	1,151,154
3. Industri Pengolahan	216,726	227,865	240,717	254,609	268,597	283,400
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	2,060	2,193	2,330	2,479	2,641	2,810
5. Bangunan	100,680	105,773	110,432	115,293	120,963	126,643
6. Perdgn, Hotel & Restoran	117,820	123,681	129,764	135,953	142,668	149,659
7. Pengangkutan dan Komunikasi	11,502	12,389	13,406	14,413	15,507	16,709
8. Keu, Persewaan & Jasa Perusahaan	45,729	48,128	50,722	53,429	56,265	59,259
9. Jasa-Jasa	172,915	181,865	191,253	201,096	211,314	222,179
<b>PDRB DENGAN MIGAS</b>	<b>2,770,607</b>	<b>2,872,513</b>	<b>2,982,319</b>	<b>3,094,323</b>	<b>3,205,358</b>	<b>3,324,314</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>1,765,121</b>	<b>1,858,996</b>	<b>1,959,079</b>	<b>2,064,734</b>	<b>2,174,376</b>	<b>2,290,734</b>
<b>PENDAPATAN PERKAPITA</b>						

Sumber: BPS, MURA dalam Angka, 2004  
Ket: \*) tahun dasar 2000

## B. Proyeksi Investasi Kabupaten Musi Rawas 2006 – 2010

Perekonomian Kabupaten Musi Rawas dalam periode tahun 2006 – 2010 di harapkan menjadi lebih efisien. Peningkatan efisiensi perekonomian ini diharapkan akan tercermin pada penurunan angka *Incremental Capital Out Put Ratio (ICOR)* atau rasio antara penambahan modal dengan jumlah penambahan produksi. Dalam periode Tahun 2000 – 2004 angka ICOR Kabupaten Musi Rawas sebesar 5,24, sedangkan angka per sektor adalah sebesar 11,06, hal ini berarti untuk setiap penambahan satu unit kapasitas produksi di Kabupaten Musi Rawas membutuhkan modal atau tambahan modal sebesar 11,06, angka ini mengindikasikan mahalny investasi yang dilakukan di Kabupaten Musi Rawas.

Oleh karenanya pada tahun 2006 – 2010 angka ICOR Kabupaten Musi Rawas diharapkan menurun menjadi 4 – 5. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas di harapkan dapat menginvestasikan ke sektor-sektor yang memiliki efisiensi dana investasi seperti sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, listrik, gas, dan air bersih dan jasa dunia usaha.

**Tabel 26.3. Nilai ICOR dan Total Investasi yang Dibutuhkan Tahun 2006 - 2010**

Keterangan	2006	2007	2008	2009	2010
ICOR	4 - 5	4 - 5	4 - 5	4 - 5	4 - 5
<i>TOTAL INVESTASI DENGAN MIGAS</i>	1,225,716	1,274,745	1,325,735	1,551,110	1,620,910
<i>TOTAL INVESTASI TANPA MIGAS</i>	1,077,342	1,239,922	1,314,318	1,393,177	1,476,767

Sumber: BPS, MURA dalam Angka, 2004  
Ket: \*) tahun dasar 2000

Berdasarkan perkiraan tingkat efisiensi investasi tersebut, untuk mencapai sasaran pertumbuhan rata-rata 6 persen per tahun dibutuhkan total investasi selama kumulatif lima tahun sebesar Rp. 6.998,216 juta ( $\pm$  Rp. 7 Trilyun) atau meningkat sebesar 12,53 persen per tahun. Sehubungan dengan keterbatasan investasi pemerintah daerah Kabupaten Musi Rawas maka dalam pemenuhan kebutuhan investasi tersebut diharapkan adanya peningkatan peran investasi masyarakat di Kabupaten Musi Rawas. Selain dari investasi masyarakat tersebut, investasi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Investasi Pemerintah Pusat juga diharapkan dapat menutupi kesenjangan investasi tersebut.

Konsekuensi logis dari naiknya investasi dan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di atas adalah:

1. Tersedianya lapangan kerja, sehingga selama lima tahun ke depan ditargetkan rata-rata pengangguran turun 10% pertahun;
2. Naiknya nilai tambah produk-produk daerah yang dapat dinikmati daerah;
3. Meningkatnya perdagangan daerah dan berkembangnya agribisnis serta didukung oleh agroindustri yang terpusat di kawasan agropolitan
4. Meningkatnya daya beli masyarakat, yang diindikasikan menurunnya tingkat kemiskinan rata-rata 10% pertahun.